

Journal of Management and Business Students

Vol. 02, No. 1, Juni 2026, pp. 001-000

<https://journal.itbind.ac.id/index.php/jmbi>

PENGARUH NILAI EKUITAS, LIABILITAS JANGKA PENDEK, DAN NILAI ASET LANCAR TERHADAP NET PROFIT PADA PT SIDO MUNCUL TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2025

Riani^{1*}, Irawati², Masrizza³

¹Management, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

²Management, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

³Management, Institute of Technology and Business Indragiri, Rengat, Indonesia

rianipia03@gmail.com¹

irawatiidrus1107@gmail.com²

masrizariza461@gmail.com³

Abstract: This research studies the effect of equity, current liabilities, and current assets on the net profit of PT Sido Muncul Tbk, a company listed on the Indonesia Stock Exchange, during the 2014–2025 period. The company's net profit showed fluctuations across the years, presumed to be affected by these financial variables, which also experienced variations over the same period. Using a quantitative approach, secondary data were collected from the company's financial statements and analyzed through multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The research shows that equity, current liabilities, and current assets simultaneously exert a significant effect on net profit. Partially, equity and current liabilities demonstrate a significant positive effect on net profit, while current assets do not show a significant effect. These results highlight the importance of strengthening equity and managing current liabilities effectively to enhance profitability, whereas current assets alone are not a dominant factor in determining net profit.

Keywords: equity, current liabilities, current assets, net profit

1. Pendahuluan

Dalam konteks persaingan industri yang semakin kompleks dan dinamis, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor, pemangku kepentingan, dan manajemen internal. Laba yang konsisten mencerminkan efisiensi operasional, daya saing produk, serta ketahanan perusahaan terhadap fluktuasi pasar. Menurut Yulianti (2025:147), *net profit* (laba bersih) adalah laba yang tersisa setelah dikurangi semua biaya, termasuk pajak dan bunga. *Net profit* (laba bersih) menunjukkan hasil akhir kinerja perusahaan dan digunakan oleh investor untuk menilai profitabilitas secara keseluruhan.

PT Sido Muncul Tbk merupakan salah satu produsen jamu dan herbal terbesar serta paling modern di Indonesia. Perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1951 ini menjadi pemimpin pasar dalam kategori produk herbal dan tradisional dengan lebih dari 300 jenis produk (SKU), serta memiliki citra merek yang kuat dan menjadi pilihan utama konsumen Indonesia. Namun, keberlanjutan usaha PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tidak semata-mata ditentukan oleh produktivitas yang terus meningkat. Tetapi, hal ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor finansial, terutama stabilitas *net profit* (laba bersih) dari tahun ke tahun. Besar kecilnya laba yang dihasilkan mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil dalam pengelolaan usahanya.

Penelitian terdahulu oleh Silvan (2023:968), Sahetapy (2023:343), dan Saidah (2023:75) menunjukkan bahwa nilai ekuitas berpengaruh positif terhadap *net profit* (laba bersih). Namun, berdasarkan studi oleh Yulaeli et al. (2023:8) menunjukkan jika liabilitas

jangka pendek meningkat satu satuan maka *net profit* (laba bersih) akan mengalami peningkatan. Sementara itu, penelitian oleh Yuliani (2021:32) diperoleh hasil bahwa aset lancar berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit* (laba bersih). Hal ini berkebalikan dengan penelitian lainnya oleh Hutasoit (2022:19) diperoleh hasil bahwa aset lancar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit* (laba bersih). Ketidakpastian dalam hubungan antara nilai ekuitas, liabilitas jangka pendek dan nilai aset lancar terhadap *net profit* (laba bersih) menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami pola dan mekanisme yang terjadi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Nilai Ekuitas, Liabilitas Jangka Pendek, dan Nilai Aset Lancar terhadap *Net Profit* Pada PT Sido Muncul Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis bagi pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan strategi keuangan perusahaan serta meningkatkan daya saing industri manufaktur di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) apakah nilai ekuitas, liabilitas jangka pendek dan nilai aset lancar secara simultan berpengaruh terhadap *net profit* PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025? (2) apakah nilai ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap *net profit* PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025? (3) apakah liabilitas jangka pendek secara parsial berpengaruh terhadap *net profit* PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025? (4) apakah nilai aset lancar secara parsial berpengaruh terhadap *net profit* PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025? Sejalan dengan pertanyaan tersebut, tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menganalisa pengaruh secara simultan dari beban pokok penjualan, nilai ekuitas, liabilitas jangka pendek dan nilai aset lancar terhadap *net profit* PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025 (2) untuk menganalisa pengaruh secara parsial dari nilai ekuitas terhadap *net profit* PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025 (3) untuk menganalisa pengaruh secara parsial dari liabilitas jangka pendek terhadap *net profit* PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025 (4) untuk menganalisa pengaruh secara parsial dari nilai aset lancar terhadap *net profit* PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025.

2. Tinjauan Pustaka

A. *Net Profit*

Net profit (laba bersih) adalah laba yang tersisa setelah dikurangi semua biaya, termasuk pajak dan bunga. *Net profit* (laba bersih) menunjukkan hasil akhir kinerja perusahaan dan digunakan oleh investor untuk menilai profitabilitas secara keseluruhan (Yulianti, 2025:147). *Net profit* (laba bersih) merupakan nilai akhir yang didapatkan melalui keuntungan operasional dijumlahkan pemasukan lain yang kemudian dikurangkan oleh biaya lainnya (Sahetapy, 2023:344). *Net profit* (laba bersih) diperoleh dari hasil dari pendapatan dikurangi dengan jumlah beban (Rahmi, 2021:30). *Net profit* (laba bersih) merupakan seluruh penghasilan atau pendapatan perusahaan yang dikurangi seluruh biaya atau beban termasuk beban pajak periode tertentu. (Anggie, 2024:11). *Net profit* (laba bersih) adalah laba akhir yang didapat dari seluruh pendapatan perusahaan yang telah dikurangi oleh seluruh biaya atau beban termasuk pajak pada periode tertentu.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *net profit* menurut Mulyadi (dalam Pratiwi, 2023:14), adalah biaya dari perolehan produk atau jasa yang mempengaruhi harga jual, volume penjualan dan juga volume produksi. Sementara itu, beberapa faktor yang mempengaruhi *net profit* yaitu: (Munawir dalam Pratiwi, 2023:14)

- a) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga per unit.
- b) Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dari harga per unit atau harga pokok per unit.
- c) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- d) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non-operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam penerimaan diskon.
- e) Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- f) Adanya perubahan dalam metode akuntansi

Selain itu, yang mempengaruhi laba bersih antara lain beban biaya, volume penjualan dan harga pokok penjualan (Mulyadi dalam Hasanah et al., 2024:79). Sedangkan, Jawad (dalam Sepurrohman, 2023:230) menyatakan bahwa pengaruh faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil aktivitas utama operasional seperti penjualan barang dagangan atau jasa perusahaan. Sehingga pendapatan merupakan faktor penting dalam operasional, karena pendapatan sangat mempengaruhi efektivitas penciptaan laba.

Menurut Simamora (dalam Sepurrohman, 2023:229), *net profit* (laba bersih) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Net Profit} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Adapun penjelasan dari rumus diatas yaitu:

1. Laba Sebelum Pajak adalah keuntungan yang belum dikurangi dengan pajak penghasilan.
2. Pajak Penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima.

B. Ekuitas

Menurut Fitriana (2024:99) dalam Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, ekuitas adalah bagian dari aset perusahaan yang dimiliki oleh pemilik atau pemegang saham setelah dikurangi dengan total liabilitas. Ekuitas merupakan modal sendiri yang terus ditingkatkan kesehatannya, terutama untuk memantapkan struktur modal perusahaan. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba akan menghasilkan kas dari dalam perusahaan sehingga mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan karena perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya (Askiah et al., 2022:222). Dalam Buku Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas (Maryanti dan Widodo, 2020:19), ekuitas merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban perusahaan atau entitas. Ekuitas adalah kewajiban bisnis kepada pemiliknya. Ekuitas diperoleh dengan mengurangi total kewajiban dari total aset. Oleh karena itu, ekuitas mewakili kepentingan residual dalam bisnis milik pemilik (Darmawan, 2020:14).

C. Liabilitas Jangka Pendek

Menurut Fahmi (dalam Sari dan Meiriasari, 2023:11), liabilitas (utang) dapat dibagi menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek. Liabilitas (utang) jangka pendek adalah peminjaman dana atau kewajiban yang sifatnya darurat namun tetap bisa dikembalikan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Dalam dunia bisnis, hal ini biasa juga disebut sebagai liabilitas lancar yang mana selalu dilakukan oleh para pemilik usaha, baik itu kecil, menengah bahkan hingga *enterprise* (Hartati dan Marsoem, 2021:637). Menurut Suleman et al. (2019:21) dalam Buku Manajemen Keuangan, liabilitas (utang) jangka pendek (*short term debt*) adalah modal yang diperoleh dari pinjaman pihak lain dengan jangka waktu pelunasan maksimal satu tahun. Liabilitas (utang) jangka pendek adalah ekuitas eksternal dengan tenor maksimum satu tahun. Jika kewajiban jangka pendek atau kewajiban modern adalah tanggung jawab ekonomi perusahaan, maka aktiva lancar perusahaan digunakan untuk menyelesaikan kewajiban keuangan dalam waktu yang singkat (tiga ratus enam puluh lima hari dari tanggal lembar stabilitas). Sebagian besar liabilitas jangka pendek mencakup pembayaran angsuran untuk transaksi barang dan jasa yang diperlukan untuk menjalankan bisnis (Nurdiana et al., 2022:253).

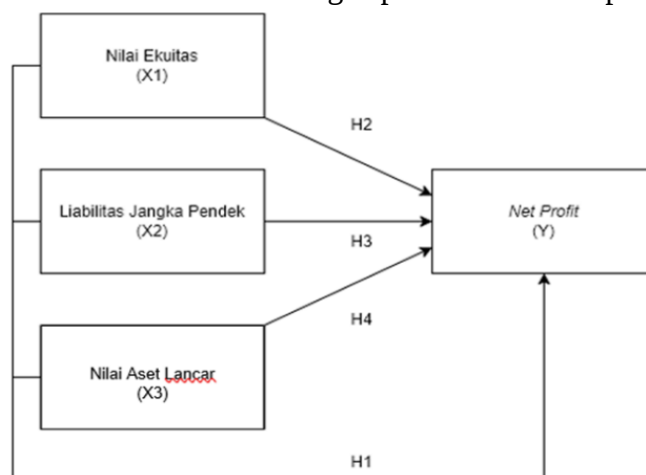
D. Aset Lancar

Dalam Buku Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan (Darmawan, 2020:24), aset adalah sesuatu yang dimiliki atau dikendalikan entitas untuk memperoleh manfaat ekonomi dari penggunaannya. Menurut Suleman et al. (2019:19) dalam Buku Manajemen Keuangan, aset (aktiva) lancar adalah aktiva yang habis dalam satu kali berputar dalam proses produksi, dan proses perputarannya adalah dalam jangka waktu yang pendek (umumnya kurang dari satu tahun). Aset (aktiva) lancar atau *current assets* meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan, dan sebagainya. yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan, serta perbaikan dan pemeliharaan. Menurut Fahmi (dalam Hutasoit, 2022:13) menyatakan aset (aktiva) lancar merupakan aset yang memiliki tingkat perputaran yang tinggi dan paling cepat bisa dijadikan uang tunai, dengan penetapan periode waktu biasanya 1(satu) tahun. aktiva lancar dikenal juga sebagai aset lancar merupakan aset perusahaan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai dan digunakan dalam kurun waktu kurang dari satu siklus akuntansi. Aktiva ini pada umumnya dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari (Muhammad et al., 2024:1073).

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan secara empiris melalui angka dengan perhitungan statistik mengenai pengaruh nilai ekuitas, liabilitas jangka pendek, dan nilai aset lancar terhadap *net profit* perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder, ialah data yang didapat lewat keterangan cetak dimana data tersebut dimasa lampau sudah dihimpun oleh kelompok lainnya. Data yang dipakai pada penelitian ini bersumber dari *annual report* yang disajikan oleh PT Sido Muncul Tbk dalam rentang waktu tahun 2014-2025 yang didapat lewat situs BEI, www.idx.co.id dan website resmi Perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan metode penelitian yang telah dijelaskan, diperlukan

suatu kerangka pemikiran yang memvisualisasikan hubungan antarvariabel penelitian secara sistematis. Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

H1 : menunjukkan pengaruh nilai ekuitas (X_1), liabilitas jangka pendek (X_2) dan nilai aset lancar (X_3) secara simultan terhadap *net profit* (Y) PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025.

H2 : menunjukkan pengaruh nilai ekuitas (X_1) secara parsial terhadap *net profit* (Y) PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025.

H3 : menunjukkan pengaruh liabilitas jangka pendek (X_2) secara parsial terhadap *net profit* (Y) PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025.

H4 : menunjukkan pengaruh nilai aset lancar (X_3) secara parsial terhadap *net profit* (Y) PT Sidomuncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2025.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1: Data Variabel Penelitian

Tahun	Nilai Ekuitas (Dalam Juta Rupiah)	Liabilitas Jangka Pendek (Dalam Juta Rupiah)	Nilai Aset Lancar (Dalam Juta Rupiah)	<i>Net Profit</i> (Dalam Juta Rupiah)
2014	2.634.659	181.431	1.860.438	415.193
2015	2.598.314	184.060	1.707.439	437.475
2016	2.757.885	215.686	1.794.125	480.525
2017	2.895.865	208.507	1.628.901	533.799
2018	2.902.614	368.380	1.547.666	663.849
2019	3.064.707	416.211	1.716.235	807.689
2020	3.221.740	560.043	2.052.081	934.016
2021	3.471.185	543.370	2.244.707	1.260.898
2022	3.505.475	541.048	2.194.242	1.104.714
2023	3.385.941	461.979	2.066.770	950.648
2024	3.487.844	411.316	2.203.551	1.171.026
2025	3.414.152	290.099	2.061.293	818.544

Sumber: Annual Report PT Sido Muncul Tbk, Periode 2014-2025

A. Uji Asumsi Klasik

• Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0001628
	Std. Deviation	68613400022.08523000
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.110
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Olahan IBM SPSS

Pada tabel 2 tersebut, dapat dilihat tingkat sig adalah 0,200 nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini ($\alpha = 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

• Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi melalui Run Test
Runs Test**

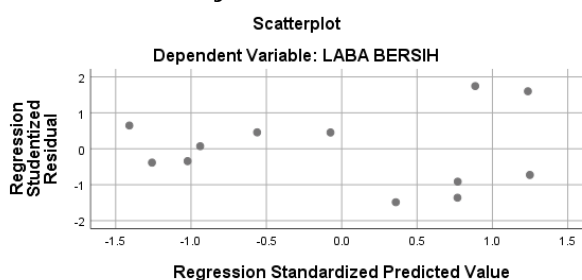
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-8789569939.50879
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	9
Z	.908
Asymp. Sig. (2-tailed)	.364
a. Median	

Sumber: Data Olahan IBM SPSS

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) 0,364 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

• Uji Heterokedastisitas

**Gambar 2.
Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Data Olahan IBM SPSS 30.0

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa titik-titik residual menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi, dan model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

• Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ekuitas	.202	4.955
	Liabilitas Jangka Pendek	.369	2.711
	Aset Lancar	.320	3.123

Sumber: Data Olahan IBM SPSS

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai VIF < 10 dengan VIF tertinggi yaitu 4,955 Sedangkan nilai TOL > 0,1 dengan TOL terendah 0,202. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

B. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1213219193979.710	287915040850.390		-4.214	.003
	Ekuitas	.441	.156	.517	2.820	.022
	Liabilitas Jangka Pendek	.755	.274	.373	2.755	.025
	Aset Lancar	.190	.176	.156	1.074	.314
a. Dependent Variable: Laba Bersih						

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 30.0

Berdasarkan data pada tabel 5 dapat diketahui nilai:

$$Y = -1213219193979,710 + 0,755X_1 + 0,441X_2 + 0,190X_3 + e$$

Adapun interpretasi dari model regresi tersebut adalah:

$$\alpha = -1213219193979,710$$

Artinya jika ekuitas, liabilitas jangka pendek, dan aset lancar dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai laba bersih sebesar 1213219193979,710.

$$b_1 = 0,168$$

Artinya nilai koefisien ini menunjukkan tanda positif, maka jika nilai ekuitas (X1) mengalami peningkatan Rp 1 dan variabel independen lainnya konstan, maka *net profit* akan meningkat sebesar Rp 0,441.

$$b_2 = 0,280$$

Artinya nilai koefisien ini menunjukkan tanda positif, maka jika liabilitas jangka pendek (X2) mengalami peningkatan Rp 1 dan variabel independen lainnya konstan, maka *net profit* akan meningkat sebesar Rp 0,755.

$b_3 = -0,007$

Artinya nilai koefisien ini menunjukkan tanda negatif atau berlawanan arah, maka jika aset lancar (X3) mengalami peningkatan Rp 1 dan variabel independen lainnya konstan, maka *net profit* akan meningkat sebesar Rp 0,190.

- **Koefisien Korelasi Berganda (R)**

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.973 ^a	.946	.925	80456343199.66458	3.132
a. Predictors: (Constant), Ekuitas, Liabilitas Jangka Pendek, Aset Lancar					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Sumber: Data Olahan IBM SPSS

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai ekuitas, liabilitas jangka pendek, aset lancar mempunyai hubungan dengan laba bersih. Hal ini di buktikan dengan nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah 0,973 yang artinya memiliki hubungan yang sangat tinggi atau pengaruh sangat tinggi.

- **Koefisien Determinasi (R²)**

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.973 ^a	.946	.925	80456343199.66458	3.132
a. Predictors: (Constant), Ekuitas, Liabilitas Jangka Pendek, Aset Lancar					
b. Dependent Variable: Laba Bersih					

Sumber: Data Olahan IBM SPSS

Dilihat dari tabel 7 nilai R² adalah 0,946. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen nilai ekuitas (X1), liabilitas jangka pendek (X2), dan aset lancar (X3) terhadap variabel dependen *net profit* (Y) sebesar 94,6% dan sisanya 5,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini

C. Hasil Uji Hipotesis

- **Uji F (Simultan)**

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9031363836575024 00000000.000	3	3010454612191 67480000000.0 00	46.506	<.000 ^b
	Residual	5178578528849771 5000000.000	8	6473223161062 214000000.000		

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	9549221689460001 00000000.000	11			
a. Dependent Variable: laba bersih					
b. Predictors: (Constant), ekuitas, liabilitas jangka pendek, aset lancar					

Sumber: Data Olahan IBM SPSS

Pada tabel 8 dapat dilihat nilai F_{hitung} adalah 46,506 sedangkan F_{tabel} pada taraf kepercayaan 0,05 adalah 4,07 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya nilai ekuitas, liabilitas jangka pendek, aset lancar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *net profit* pada PT Sido Muncul Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

• Uji t (Parsial)

**Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-121321919 3979.710	287915040 850.390		-4.214	.003
Ekuitas	.441	.156	.517	2.820	.022
Liabilitas Jangka Pendek	.755	.274	.373	2.755	.025
Aset Lancar	.190	.176	.156	1.074	.314
a. Dependent Variable: Laba Bersih					

Sumber: Data Olahan IBM SPSS

a) Nilai ekuitas terhadap *net profit*

Pada tabel 9. dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,820 > 2,26200$ dan nilai signifikannya adalah $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti Nilai Ekuitas (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit* (Y).

b) Liabilitas jangka pendek terhadap *net profit*

Pada tabel 9. dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,755 > 2,26200$ dan nilai signifikannya adalah $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini berarti Liabilitas Jangka Pendek (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit* (Y).

c) Aset lancar terhadap *net profit*

Pada tabel 9 dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,074 < 2,26200$ dan nilai signifikansinya adalah $0,314 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini berarti Aset Lancar (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Net Profit* (Y).

D. Pembahasan

a) Nilai Ekuitas, Liabilitas Jangka Pendek, dan Nilai Aset Lancar Berpengaruh terhadap *Net Profit*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa nilai ekuitas, liabilitas jangka pendek dan nilai aset lancar secara simultan (bersama-

sama) berpengaruh signifikan terhadap *net profit* (laba bersih) pada PT Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Pengelolaan aset lancar yang baik serta ekuitas dan liabilitas jangka pendek menjadi sumber pendanaan yang berperan penting dalam meningkatkan laba bersih perusahaan. Semakin besar ekuitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin kuat struktur permodalan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional, investasi, dan pengembangan usaha. Ketersediaan modal yang memadai memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas bisnis secara lebih optimal sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan menghasilkan laba yang lebih besar. Selain itu, liabilitas jangka pendek juga dapat menjadi sumber dana yang membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran biaya produksi, dan pendanaan aktivitas usaha lainnya. Apabila liabilitas jangka pendek dikelola secara efektif dan digunakan untuk kegiatan yang produktif, maka dana tersebut dapat meningkatkan volume penjualan dan pendapatan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba bersih.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Silvan (2023:968), Sahetapy (2023:343), dan Saidah (2023:75) yang menunjukkan bahwa nilai ekuitas berpengaruh positif terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ekuitas, semakin kuat kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional dan memperbesar potensi laba. Di sisi lain, penelitian oleh Murti dan Indrayeni (2020:69) menyatakan bahwa liabilitas jangka pendek berpengaruh negatif terhadap laba bersih, karena peningkatan kewajiban jangka pendek dapat menekan profitabilitas. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Yulaeli et al. (2023:8) yang menunjukkan pengaruh positif meskipun sangat rendah, sehingga liabilitas jangka pendek masih dapat berkontribusi terhadap peningkatan laba bersih apabila dikelola dengan baik.

Sementara itu, penelitian oleh Yuliani (2021:32) menemukan bahwa aset lancar berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sedangkan Hutasoit (2022:19) menyatakan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengisyaratkan bahwa aset lancar yang tinggi belum tentu menjamin peningkatan laba bersih, terutama jika tidak dimanfaatkan secara produktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ekuitas, liabilitas jangka pendek, dan aset lancar harus dipandang sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi. Kombinasi penguatan ekuitas, pengelolaan liabilitas jangka pendek, serta optimalisasi aset lancar menjadi kunci dalam memaksimalkan profitabilitas PT Sido Muncul Tbk di Bursa Efek Indonesia

b) Nilai Ekuitas Berpengaruh terhadap Net Profit

Berdasarkan hasil penelitian uji t, menunjukkan hasil H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti nilai ekuitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit* (laba bersih) pada PT Sido Muncul Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2025. Pengelolaan ekuitas yang dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan dapat meningkatkan pendapatan. Semakin besar nilai ekuitas menunjukkan semakin kuatnya kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional, melakukan investasi, dan mengembangkan usaha tanpa bergantung pada utang. Dengan struktur permodalan yang kuat, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan dan memperoleh laba bersih yang lebih tinggi. Namun, dalam praktiknya, besarnya

ekuitas tidak selalu meningkatkan laba apabila modal tersebut tidak dimanfaatkan secara efektif atau tidak mampu menghasilkan pendapatan yang optimal.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Silvan (2023:968), Sahetapy (2023:343), dan Saidah (2023:75) yang menunjukkan bahwa nilai ekuitas berpengaruh positif terhadap laba bersih, dimana kenaikan ekuitas mencerminkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional sehingga laba bersih ikut meningkat. Seperti yang ditunjukkan dalam literatur, pengaruh ekuitas terhadap laba bersih tidak selalu berdiri sendiri, melainkan bergantung pada efisiensi biaya, strategi penjualan, serta pengelolaan aset dan liabilitas. Perusahaan dengan ekuitas besar belum tentu menghasilkan laba bersih tinggi apabila tidak diimbangi dengan pengendalian biaya dan optimalisasi modal kerja

c) Liabilitas Jangka Pendek Berpengaruh terhadap *Net Profit*

Berdasarkan uji parsial, menunjukkan bahwa liabilitas jangka pendek berpengaruh secara parsial terhadap *net profit* (laba bersih) pada PT Sido Muncul Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2025. Semakin baik pengelolaan liabilitas jangka pendek, semakin besar peluang perusahaan dalam meningkatkan laba bersih. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif liabilitas jangka pendek terhadap *net profit* secara signifikan. Hal ini mencerminkan bahwa liabilitas jangka pendek telah dikelola secara efektif sebagai sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Pemanfaatan liabilitas jangka pendek yang tepat mampu memenuhi kebutuhan modal kerja sehingga aktivitas operasional berjalan dengan lancar, meningkatkan penjualan, dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba bersih perusahaan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sesuai penelitian terdahulu oleh Yulaeli et al. (2023:8) menunjukkan bahwa liabilitas jangka pendek berpengaruh positif meskipun sangat rendah terhadap laba bersih, sehingga peningkatan liabilitas jangka pendek masih dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba apabila dikelola dengan baik. Sebaliknya, hal ini berbanding terbalik dengan studi oleh Murti dan Indrayeni (2020:69) menemukan bahwa liabilitas jangka pendek berpengaruh negatif terhadap laba bersih, dimana peningkatan kewajiban jangka pendek cenderung menekan profitabilitas perusahaan.

d) Nilai Aset Lancar Tidak Berpengaruh terhadap *Net Profit*

Berdasarkan uji parsial, aset lancar (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit* (laba bersih). Nilai koefisien yang sangat kecil menunjukkan bahwa perubahan aset lancar hanya memberikan pengaruh yang lemah terhadap perubahan laba bersih. Hal ini dapat terjadi karena PT Sido Muncul Tbk mengelola aset lancarnya terutama untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, seperti kas, piutang usaha, dan persediaan, sehingga perubahan aset lancar tidak secara langsung memengaruhi laba bersih perusahaan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Yuliani (2021:32) menemukan bahwa aset lancar berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, yang menunjukkan bahwa peningkatan aset lancar dapat mendukung kelancaran operasional dan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Sebaliknya, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hutasoit (2022:19) menyatakan bahwa aset lancar tidak berpengaruh signifikan

terhadap laba bersih, sehingga keberadaan aset lancar yang tinggi belum tentu menjamin peningkatan laba apabila tidak dimanfaatkan secara produktif.

Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan oleh kondisi spesifik perusahaan, periode penelitian, serta efektivitas penggunaan aset lancar dalam mendukung aktivitas operasional. Pada konteks PT Sido Muncul Tbk, aset lancar tidak menjadi faktor dominan yang secara parsial menentukan besar kecilnya laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh aset lancar terhadap profitabilitas lebih bergantung pada kombinasi faktor lain, seperti efisiensi biaya, strategi penjualan, serta pengelolaan liabilitas jangka pendek.

F. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Ekuitas, Liabilitas Jangka Pendek, dan Aset Lancar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 hingga 2025.
2. Nilai Ekuitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Sido Muncul Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 hingga 2025.
3. Liabilitas Jangka Pendek secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Sido Muncul Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 hingga 2025.
4. Aset Lancar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT Sido Muncul Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 hingga 2025.

b. Saran

1. Saran untuk perusahaan (PT Astra International Tbk)
 - a) Optimalkan Nilai Ekuitas, hal ini dikarenakan nilai ekuitas berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, Untuk mengoptimalkan pengelolaan nilai ekuitas melalui peningkatan laba ditahan, penggunaan modal secara efisien, serta penguatan struktur permodalan perusahaan. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mendorong pertumbuhan laba bersih.
 - b) Pengelolaan Liabilitas Jangka Pendek dan Aset Lancar, karena hasil penelitian menunjukkan Liabilitas jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, Aset Lancar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan liabilitas jangka pendek agar penggunaannya tetap efisien dan mampu mendukung kegiatan operasional serta meningkatkan laba bersih meskipun dalam penelitian ini aset lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Pengelolaan kas, piutang, dan persediaan yang efektif tetap penting untuk menjaga likuiditas perusahaan.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya
Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang diduga memengaruhi laba bersih, seperti penjualan, beban pokok penjualan, total aset, arus kas, atau rasio keuangan lainnya. Selain itu, peneliti juga dapat

menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau membandingkan beberapa perusahaan dalam sektor yang sama agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

3. Saran bagi investor

Investor disarankan untuk tidak hanya menjadikan laba bersih sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, terutama nilai ekuitas dan liabilitas jangka pendek. Selain itu, investor perlu menganalisis laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan secara komprehensif agar keputusan investasi yang diambil lebih tepat dan dapat meminimalkan risiko investasi.

Daftar Pustaka

- Anggie, C. (2024). *Analisis Pengaruh Aset dan Hutang Lancar terhadap Laba Bersih PT Gudang Garam Tbk*. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Askiah A.R, A., Musa, M. I., & Nurman. (2022). Pengaruh Liabilitas Ekuitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2018-2021). *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 213–224.
- Darmawan, D. M. A. . (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (I). UNY Press.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan (ed.)). CV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, L., & Marsoem, B. S. (2021). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3), 635–651.
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.35718>
- Hasanah, A. I., Wasesa, T., Hendro P, H. T., Wiratna, W., & Zuhroh, D. (2024). Analisis Faktor-faktor Optimalisasi Laba Bersih (Studi Kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Jakarta). *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 76–90.
- Hutasoit, A. E. F. (2022). Pengaruh Total Aktiva Lancar, Total Utang, dan Modal Sendiri terhadap Laba Bersih pada Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.33087/sms.v4i1.135>
- Maryanti, E., & Widodo, H. (2020). *Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas* (S. Hermawan (ed.); I). UMSIDA Press. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-98-8>
- Muhammad, A. P., Azzahra, M. S., Ramadhan, R. A., Fadilah, S. N., & Maesaroh, S. S. (2024). Analisis pengaruh aktiva lancar dan utang lancar terhadap rasio lancar pada PT. Unilever indonesia Tbk. Periode 2015-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 1072–1082. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/22312>
- Murti, W., & Indrayeni, N. (2020). Pengaruh Kas dan Hutang Jangka Pendek terhadap Laba Bersih PT. Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 14(2), 55–70.
- Pratiwi, A. A. (2023). *Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2019-2022)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Purwanti, L., Pratiwi, A., & Atmini, S. (2021). *Akuntansi Keuangan*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=n4VTEAAAQBAJ>
- Rahmi, S. (2021). *Pengantar Akuntansi 1* (1st ed.). LPPM Universitas Bung Hatta.
- Sahetapy, I. F. (2023). Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih PT Bank

- Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 343–356. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17932>
- Saidah, S. A. (2023). *Pengaruh Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas terhadap Laba Bersih Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Lancang Kuning.
- Sari, R., & Meiriasari, V. (2023). Pengaruh Liabilitas terhadap Laba Perusahaan di Masa Pandemi. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 9–15.
- Sepurrohman, Y. (2023). Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 226–236. <https://doi.org/10.31000/competitive.v7i1.4797>
- Silvan, A. (2023). Pengaruh Ekuitas dan Beban Usaha terhadap Laba Bersih Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, Jakarta Tahun 2023. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(10), 952–969. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i10.3710>
- Suleman, D., Marginingsih, R., & Susilowati, I. H. (2019). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Yulaeli, T., Kuntadi, C., & Nugraheni, B. (2023). Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Bersih terhadap Laba pada PT. Griya Asri Prima. *Journal of Economics and Business (JAEBA)*, 1(2), 6–9. <https://www.asianinstituteofresearch.org>
- Yuliani, L. (2021). *Pengaruh Aktiva Lancar terhadap Laba Bersih pada PT Gudang Garam Tbk*. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Yulianti, M. L. (2025). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Penerbit Widina Media Utama.